

Pelatihan Analisis Aspek Kelayakan Usaha Koperasi Kelurahan Merah Putih Wilayah Jakarta Barat

Rosti Setiawati
Universitas Koperasi Indonesia
rostisetiawati@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) didesain sebagai motor penggerak ekonomi lokal berbasis gotong royong dan sistem ekonomi Pancasila. Untuk menjawab kebutuhan anggota dan masyarakat, KKMP membentuk berbagai gerai usaha strategis, seperti Gerai Sembako (penyedia bahan kebutuhan pokok dengan harga khusus/kompetitif, Gerai Logistik/ Distribusi (penyaluran barang kebutuhan pokok dan hasil produksi lokal) Gerai Pergudangan/*Cold Storage* (pusat penyimpanan modern, menjaga kualitas pangan dan produk UMKM), dan sebagainya. Setiap gerai dirancang saling terhubung (*integrated business model*) untuk dapat menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang kuat, mandiri dan berkelanjutan. Pemahaman dan keterampilan Pengurus KKMP yang berjumlah 30 orang dari wilayah Jakarta Barat dapat menganalisis mengenai aspek-aspek kelayakan usaha seperti Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Teknis dan Operasional, Aspek Manajemen dan Organisasi, Aspek Keuangan, Aspek Dampak Sosial dan Lingkungan serta Aspek Risiko dan Kepatuhan, sehingga dapat menyusun proposal usaha KKMP yang terstruktur, komprehensif dan siap diajukan kepada pihak terkait dan pada akhirnya dapat dihasilkan draft proposal nyata dari masing-masing gerai sebagai output praktis dari pelatihan ini.

Kata Kunci: KKMP, Analisis, Aspek Kelayakan Usaha

ABSTRACT

The Merah Putih Village Cooperative (KKMP) is designed as a driving force for the local economy based on mutual cooperation and the Pancasila economic system. To meet the needs of its members and the community, KKMP has established various strategic business outlets, such as Grocery Outlets (providing basic necessities at special/competitive prices), Logistics/Distribution Outlets (distribution of basic necessities and local products), Warehousing/Cold Storage Outlets (modern storage centers, maintaining the quality of food and MSME products), and so on. Each outlet is designed to be interconnected (integrated business model) to be able to create a strong, independent and sustainable local economic ecosystem. The understanding and skills of the 30 KKMP Management from the West Jakarta area can analyze aspects of business feasibility such as Market and Marketing Aspects, Technical and Operational Aspects, Management and Organizational Aspects, Financial Aspects, Social and Environmental Impact Aspects and Risk and Compliance Aspects, So that they can compile a structured, comprehensive KKMP business proposal that is ready to be submitted to related parties and ultimately a real proposal draft can be produced from each outlet as a practical output of this training.

Keywords: KKMP, Analysis, Business Feasibility Aspects

I. PENDAHULUAN

Pelatihan tentang Analisis Aspek-aspek Kelayakan Usaha sangat penting bagi para Pengurus KKMP.

Dari pelatihan tersebut diharapkan bahwa Pengurus KKMP dapat memahami aspek-aspek kelayakan usaha seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen dan organisasi, aspek keuangan, aspek dampak sosial dan lingkungan serta aspek risiko dan kepatuhan. Pengurus KKMP diharapkan memiliki keterampilan dalam menyusun proposal usaha koperasinya yang terstruktur, komprehensif dan siap diajukan kepada pihak terkait, sehingga mampu menghasilkan draft proposal nyata dari masing-masing gerai sebagai output praktis dari pelatihan ini.

Adapun *outcomes* dari Pelatihan KKMP dengan materi Analisis Aspek Kelayakan Usaha ini diharapkan peserta (Pengurus KKMP) dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh pada kehidupan berkoperasi dan mengelola KKMP di antaranya mampu menilai kelayakan usahanya, Terbentuk dokumen proposal yang siap digunakan untuk keperluan investasi, kemitraan atau pembiayaan serta dapat terbangun mindset bahwa semua gerai KKMP saling melengkapi, bukan berdiri sendiri, sehingga dapat memberi dukungan bagi terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kuat dan berdaya saing.

II. METODE

Pelatihan Koperasi Kelurahan Merah Putih Wilayah Jakarta Barat terselenggara karena kerjasama antara Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi DKI Jakarta dengan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Koperasi Indonesia.

Pelatihan KKMP di wilayah Jakarta Barat diikuti sebanyak 60 orang yang terdiri dari 30 orang Pengurus dan 30 orang Pengawas KKMP. Untuk materi Analisis Aspek-aspek Kelayakan Usaha yang penulis berikan kepada 30 orang Pengurus KKMP adalah dalam rangka peningkatan pemahaman dan pengetahuan dalam menganalisis aspek-aspek kelayakan usaha, sehingga mampu menyusun proposal usaha KKMP yang terstruktur, komprehensif dan siap diajukan kepada pihak terkait.

Pelatihan ini diselenggarakan di Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat selama tiga hari yaitu dari tanggal 4 November sampai dengan 6 November 2025. Metode pelatihan dilakukan dengan pendekatan Pendidikan untuk orang dewasa, dimulai dengan pemaparan materi melalui ceramah dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Peserta pelatihan sangat antusias karena selain pengetahuan yang didapat juga untuk dijadikan bekal dalam posisi sebagai Pengurus KKMP dalam pengembangan usaha koperasi.

Adapun jadwal Pelatihan KKMP Wilayah Jakarta Barat tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Jadwal Kegiatan

Hari	Jam	Tema	
		Kelas I	Kelas II
Selasa 04 November 2025	Tema	Aspek Kelembagaan	Aspek Kelembagaan
	08:30 – 10:45	Perkoperasian KKMP Hj. Rosti Setiawati, S.E., M.Si.	Perkoperasian KKMP Mohammad Fahreza, SE., M.Sc
	13:00 – 14:00	Regulasi KKMP Innas Susantira K, SE., M.Ak	Regulasi KKMP Deddy Supriyadi, SE., M.Sc
	14:00 – 16:15	Kelembagaan Model KKMP dan Pengawasan Internal Ono Tarsono, SE.,M.Ak., CAP	Kelembagaan Model KKMP dan Pengawasan Internal H. Shofwan Azhar Solihin, SE., M.Sc
Rabu 05 November 2025	Tema	Pengembangan Usaha	Pengembangan Usaha
	07:45 – 10:00	Analisis Potensi Usaha KKMP Muhammad Fahreza, SE., M.Sc	Analisis Potensi Usaha KKMP Ono Tarsono, SE., M.Ak

Hari	Jam	Tema	
		Kelas I	Kelas II
Kamis 06 November 2025	10:00-12:15	Perencanaan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana Deddy Supriyadi, SE., M.Sc	Perencanaan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana Hj. Rosti Setiawati, SE.,M.AK
	13:00-15:15	Penguatan Permodalan Bisnis KKMP H. Shofwan Ashar Solihin, SE., M.Sc	Penguatan Permodalan Bisnis KKMP Innas Susantira K, SE., M.Ak
	Tema		Proposal Usaha
	07:45-10:00	Proposal Usaha Deddy Supriyadi, SE., M.Sc	Proposal Usaha Innas Susantira K, SE., M.Ak
	10:00 – 12:15	Analisis Aspek Usaha Ono Tarsono, SE., M.Ak	Analisis Aspek Usaha Hj. Rosti Setiawati, SE.,M.AK
	13:00-15:15	Praktek Kelayakan Usaha Muhammad Fahreza, SE., M.Sc	Praktek Kelayakan Usaha H. Shofwan Ashar Solihin, SE., M.Sc

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan KKMP Bagi Pengurus KKMP wilayah Jakarta Barat dengan materi Analisis Aspek-aspek Kelayakan Usaha ruang lingkup materinya terdiri dari:

1. Aspek Pasar dan Pemasaran
2. Aspek Teknis dan Operasional
3. Aspek Manajemen dan Organisasi
4. Aspek Keuangan
5. Aspek Dampak Sosial Dan Lingkungan
6. Aspek Risiko Dan Kepatuhan

Materi awal yang diberikan yaitu tentang penjelasan dari berbagai aspek usaha yang mendukung tentang kelayakan dan penyusunan proposal usaha, sehingga Pengurus KKMP mampu membuat proposal yang memadai dari setiap gerai yang akan dilaksanakan dan dari setiap gerai dirancang saling terhubung untuk menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang kuat, mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 1.
Sesi Pembukaan

Aspek Pasar dan Pemasaran

A. Gambaran Umum Pasar terdiri dari :

1. Konteks Wilayah: Gerai - gerai KKMP hadir di Tingkat Kelurahan untuk melayani anggota koperasi dan masyarakat di kelurahan tersebut.
2. Karakteristik Pasar:
 - a. Kebutuhan sembako (beras, gula, minyak goreng, telur, tepung dan lain-lain): kebutuhan pokok harian dengan permintaan stabil.
 - b. Segmentasi Konsumen: Anggota Koperasi (prioritas layanan dan harga khusus). Masyarakat Umum (non anggota, dengan harga pasar), UMKM kecil (warung makan, pedagang kaki lima) sebagai pedagang potensial.
3. Tren Pasar: meningkatnya kebutuhan bahan pokok seiring pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi (kemudahan akses, harga kompetitif dan kualitas terjamin).

B. Permintaan

1. Jumlah Permintaan terhadap produk
2. Proyeksi Permintaan (tiga tahun mendatang)

C. Penawaran/Pesaing

1. Jumlah Produk Sejenis di Pasar Kompetitor Utama dan Kondisi saat ini
2. Proyeksi Penawaran/Persaingan tiga tahun mendatang

D. Rencana Penjualan dan Pangsa Pasar

1. Strategi Penjualan
2. Target Penjualan (angka *dummy*)

E. Analisis Kompetitor

1. Warung Tradisional
2. Minimarket waralaba
3. *Flatform online*
4. Gerai Sembako KKMP (Keunggulan utama: berbasis koperasi di mana harga untuk anggota lebih murah; Dukungan distribusi dari mitra strategis seperti Bulog, ID Food, BUMD Pangan, Pasar Jaya dan lain-lain ; Memberikan Dampak Sosial (SHU Kembali ke anggota); Menjadi sentra UMKM (produk titipan)

Aspek Teknis dan Operasional

Aspek Teknis/Operasional Gerai Sembako KKMP relatif mudah dijalankan karena berbasis distribusi dan ritel, bukan produksi.

Investasi utama pada bangunan, peralatan, stok barang, dan SDM

Keberhasilan sangat ditentukan oleh efisiensi distribusi, kualitas layanan dan pengendalian biaya operasional.

1. Produk
2. Proses Operasional
3. Kapasitas Penjualan
4. Tanah
5. Bangunan
6. Utilitas/Sarana

7. Mesin dan Peralatan
8. Kendaraan
9. Bahan Baku dan Bahan Pembantu
10. Tenaga kerja langsung
11. *Overhead* Operasional
12. Atmosfir Toko KKMP dengan menciptakan suasana toko yang nyaman, ramah anggota dan mencerminkan nilai-nilai koperasi yaitu kebersamaan, partisipasi dan keberlanjutan.
13. Layanan Prima KKMP dengan menciptakan pengalaman berbelanja yang memuaskan, bersahabat, transparan dan berorientasi pada nilai koperasi, sehingga anggota merasa dengan belanja sama dengan berpartisipasi membangun kelurahan.



Gambar 2
Sesi Penyampaian Materi

Aspek Manajemen Dan Organisasi

1. Struktur Organisasi menjadi dasar tata kelola usaha gerai koperasi.
2. Legalitas dan Perizinan penting untuk kepastian hukum dan akses pembiayaan
3. Kegiatan Pra Koperasi harus terjadwal dengan baik agar gerai siap operasional
4. Inventaris dan Perlengkapan Kantor mendukung kelancaran administrasi, pelayanan dan akuntabilitas
 - a. Struktur Organisasi
 - b. Perizinan (Biaya)
 - c. Kegiatan Pra-Operasi dan Jadwal Pelaksanaan. Merupakan tahap persiapan sebelum gerai resmi beroperasi
 - d. Inventaris Kantor
 - e. Perlengkapan Kantor

Aspek Keuangan

1. Estimasi Kebutuhan Investasi Awal. Menjelaskan dana yang dibutuhkan untuk memulai usaha gerai KKMP
2. Proyeksi Pendapatan Dan Biaya

3. Laporan Keuangan Proyeksi (Neraca, *Cash Flow*, Laporan Hasil Usaha)
4. Analisis Kelayakan Keuangan (*Payback Period*, NPV, IRR, BCR dan BEP)
5. Skenario Optimis - Moderat – Pesimis. Membuat perbandingan tiga skenario (optimis, moderat, pesimis) untuk mengantisipasi risiko pasar dan fluktuasi pendapatan.
6. Strategi Pembiayaan dan Sumber Dana

Aspek Sosial Dan Lingkungan.

1. Dampak Sosial. Yang menekankan bagaimana KKMP memberi manfaat bagi anggota, masyarakat dan komunitas lokal.
2. Dampak Lingkungan. Menekankan adanya tanggung jawab KKMP terhadap kelestarian Lingkungan sekitar.

Aspek Risiko dan Kepatuhan.

Menilai sejauh mana usaha koperasi layak dijalankan dengan mempertimbangkan potensi risiko yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha serta memastikan bahwa operasionalnya mematuhi ketentuan hukum, standar akuntansi dan Jati diri koperasi.

Aspek Risiko dan Kepatuhan menjadi penting karena kelayakan finansial tanpa manajemen risiko dan kepatuhan yang baik dapat menimbulkan kegagalan jangka panjang. Analisis Aspek Risiko dan Kepatuhan membantu memastikan bahwa KKMP tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga aman, transparan dan berkelanjutan. Koperasi yang taat regulasi, memiliki manajemen risiko yang matang dan menjaga akuntabilitas akan lebih dipercaya oleh anggota, mitra dan pemerintah

1. Aspek Risiko. Menilai potensi ancaman atau ketidakpastian yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan usaha koperasi.
2. Aspek Kepatuhan. Mengukur sejauhmana KKMP menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundangan, standar Akuntansi dan jati diri koperasi

Dari pemaparan materi yang diberikan menarik bagi peserta, peserta sangat antusias selanjutnya diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab yang sangat intens.



Gambar 3.
Sesi Penutupan

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Para Pengurus KKMP wilayah Jakarta Barat harus dapat memahami dan mengimplementasikan analisis aspek-aspek kelayakan usaha KKMP agar dapat menghasilkan draft proposal nyata dari masing-masing gerai sebagai output praktis dari pelatihan ini.
2. Pemahaman tentang analisis aspek-aspek kelayakan usaha dapat menjadi bekal para Pengurus KKMP menjalankan tugas sebagai pengelola usaha KKMP untuk menilai kelayakan usahanya.

Saran

Karena waktu pelatihan yang tersedia sangat terbatas, diperlukan pelatihan lanjutan dari materi Pelatihan KKMP ini, agar peserta pelatihan menguasai tentang bagaimana mengembangkan usaha KKMP dengan lebih mendalam lagi.

BIBLIOGRAFI

- Danang Sunyoto. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Kasmir. 2023. *Studi Kelayakan Bisnis*. Depok: Penerbit Kencana
- Udin Hidayat, Eka Setiajatnika, Sugiyanto Ikhsan, Mohammad Fahreza, Ono Tarsono, Agus Nugraha, Wawan Lulus Setiawan, 2025, Bahan Tayangan (PPT) Penguatan Dan Pengembangan KKMP Provinsi DKI Jakarta

